

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Beban Kerja Tenaga Kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uraian kerja tenaga farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yaitu berlatar belakang DIII/S1/S2 Farmasi dan sesuai dengan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Andalas No.73/XIV/UN16.36/KPT/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi RS Universitas Andalas Tahun 2022.
2. Penggunaan waktu kegiatan pokok tenaga kefarmasian paling singkat yaitu pada depo farmasi IGD dan waktu kegiatan pokok paling lama terdapat pada depo farmasi gudang. Penggunaan waktu kegiatan tambahan paling lama pada kegiatan pengumpulan & perhitungan resep obat sebesar 1 jam/hari, dan waktu kegiatan tambahan paling singkat yaitu pada kegiatan rapat yaitu 2 jam/bulan.
3. Waktu kerja tersedia pada depo farmasi rawat jalan, IGD dan gudang yaitu 40 jam/ minggu dan depo farmasi rawat inap dan OK adalah 42 jam/minggu. Hal ini sudah memenuhi standar waktu kerja sesuai PP No.35 Tahun 2021 yaitu 40 jam/minggu.
4. Kategori SDM yang diteliti adalah Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian pada unit kerja Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas.
5. Standar Beban kerja yang dirasakan petugas beragam di tiap depo, dengan beban kerja yang beragam. Beban kerja berat disaat jam ramai pasien dan saat

salah satu petugas tidak hadir dan juga karena kebutuhan untuk obat terus bertambah.

6. Standar kelonggaran tenaga farmasi di Rumah Sakit Universitas Andalas didapatkan sebesar 0,27 dengan kegiatan meliputi rapat, pendidikan & pelatihan, waktu istirahat, pengumpulan & penghitungan resep, penyusunan amprahan dan konfirmasi masalah resep ke dokter/perawat.
7. Jumlah kebutuhan ideal tenaga farmasi adalah 42 orang sehingga terdapat kekurangan tenaga kefarmasian sebanyak 17 orang dari semua depo farmasi ditandai dengan rasio  $WISN < 1$  yaitu rasio  $WISN$  total adalah 0,58.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas
  - a. Mengadakan pelatihan dan pengembangan staff farmasi dalam hal keterampilan penggunaan aplikasi, manajemen waktu yang efektif dan keterampilan berkomunikasi.
  - b. Diharapkan penambahan sarana dan prasarana khususnya komputer pada depo farmasi rawat jalan dan depo farmasi rawat inap agar penginputan resep obat dapat lebih cepat.
  - c. Menyinkronkan antara SIM-RS di apotik dengan SIM-RS yang ada di bagian pendaftaran dan poli, sehingga resep yang ditulis dokter bisa langsung di print di apotik farmasi sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

d. Menyesuaikan kembali jumlah dan distribusi tenaga farmasi dengan peraturan yang ada sehingga pelayanan kefarmasian menjadi lebih baik dan optimal.

e. Diharapkan perencanaan penambahan tenaga farmasi untuk setiap depo/bagian atau membuat kebijakan baru dalam pelaksanaan kegiatan pokok yang ada, seperti:

- Penempatan satu petugas khusus yang *standby* diruang farmasi rawatan untuk mengatur keluar masuk barang pada rawat inap.
- Terdapat 1 petugas khusus yang mengatur keluar masuk barang di gudang farmasi agar tidak terjadi *miss*.
- Menyediakan bel di meja penyiapan obat agar memudahkan komunikasi antar petugas dan tidak terjadi penumpukan obat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya yang mengangkat topik ini diharapkan dapat lebih pandai dalam membangun pendekatan dengan informan sehingga mereka memiliki kepercayaan dalam menyampaikan informasi saat wawancara.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membedakan perhitungan berdasarkan jenis tenaga sehingga terlihat jelas perbedaan kebutuhan tenaga ideal per jenis ketenagaan.